



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR ATAS
KEWAJIBAN KETERBUKAAN INFORMASI (STUDI PENGHAPUSAN
PAKSA PT APOL DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Nama : Agung Abirama Putra

NIM : 2010611207



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 HUKUM



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR ATAS
KEWAJIBAN KETERBUKAAN INFORMASI (STUDI
PENGHAPUSAN PAKSA PT APOL DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

SKRIPSI

AGUNG ABIRAMA PUTRA

2010611207

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM**

2024

PERNYATAAN ORISINILITAS

PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas akhir dalam bentuk (skripsi/artikel-ilmiah/memorandum/tnkum*) adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarism dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

N a m a : AGUNG ABIRAMA PUTRA

N.I.M. : 2010611207

Tanggal : 29 Desember 2024

Tanda Tangan :



PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Persetujuan Publikas (Skripsi) Untuk Kepentingan Akademik

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agung Abirama Putra
NIM/NPM : 2010611207
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Hukum
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Investor Atas Emiten Yang Mengalami Penghapusan Paksa (*Forced Delisting*) Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk)

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi/memorandum-hukum*) dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan **SETUJU/TIDAK-SETUJU*** untuk melanjutkan pengolahan data skripsi/memorandum hukum*) menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan **BERSEDIA/TIDAK-BERSEDIA*** mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi/memorandum-hukum*) untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 29 Desember 2024
Yang Menyatakan



METERAI
TEMPIL
4365AM022515471
Agung Abirama Putra

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI SI - ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR ATAS EMITEN YANG
MENGALAMI PENGHAPUSAN PAKSA (*FORCED DELISTING*) DI BURSA EFEK
INDONESIA (STUDI KASUS PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE TBK)

AGUNG ABIRAMA PUTRA

2010611207

Skripsi hukum ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Program Studi S1 Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 23 Desember 2024

Mengetahui

Kepala Program Studi

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

NIK 217121295

Menyetujui

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Iwan Erar Joesoef, S.H., Sp.N., M.Kn.

NIK 218121385

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA FAKULTAS HUKUM


PROGRAM STUDI S1 - ILMU HUKUM


PENGESAHAN


Skripsi/Memorandum Hukum diajukan oleh :


Nama : Agung Abirama Putra
NPM : 2010611207
Program Studi : S1 Hukum
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Investor Atas
Kewajiban Keterbukaan Informasi (Studi
Penghapusan Paksa PT Apol di Bursa Efek
Indonesia)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta


Ketua
Dr. Suherman, S.H., LL.M.


Anggota 1
Dr. Sonyendah Retnawingsih, SH, MH


Dekan
Dr. Suherman, S.H., LL.M.


Anggota 2
Dr. Iwan Erar Joesoef, S.H., Sp.N.,
M.H.


Reprodi
Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

Ditetapkan di : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Tanggal : 16 - 1 - 2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang perlindungan hukum terhadap investor atas emiten yang mengalami penghapusan paksa (*forced delisting*) di Bursa Efek Indonesia dengan studi kasus PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. Dalam penelitian ini membahas pertimbangan bursa efek dalam melakukan *forced delisting* terhadap PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk melalui pengumuman nomor Peng-DEL 00001/BEI.PP2/04-2020 serta perlindungan terhadap investor. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan konseptual dan pendekatan perundang-undangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. mengalami kepailitan akibat bahwa belum adanya peraturan yang mengatur secara eksplisit mengenai perlindungan hukum terhadap investor jika suatu emiten mengalami *forced delisting*. Selain itu penghapusan (*delisting*) pencatatan saham perusahaan tercatat di Bursa memiliki mekanisme yang berbeda yaitu *voluntary delisting* dan *forced delisting*. *Voluntary delisting* merupakan delisting yang dilakukan atas keinginan emiten itu sendiri sedangkan *forced delisting* merupakan penghapusan yang dilakukan oleh bursa. Pemberlakuan delisting terhadap emiten tidak memiliki ketentuan yang secara eksplisit mengatur tanggung jawab emiten terhadap investor publik setelah delisting. Namun, Bursa Efek Indonesia tetap mewajibkan emiten untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham dari investor publik. Adanya kepastian hukum dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Pasar Modal dengan tujuan untuk melindungi investor dari kejahatan pasar modal. Kepemilikan suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari konsekuensi yang timbul dari perusahaan terbuka. Bursa efek harus bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham mayoritas, tetapi juga terhadap setiap tindakan, transaksi, dan aksi korporasi yang melibatkan pemegang saham minoritas. Penghapusan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dapat terjadi melalui dua mekanisme, yaitu *voluntary delisting* (atas permintaan emiten) dan *forced delisting* (dilakukan oleh Bursa). PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk mengalami *forced delisting* karena tidak melaksanakan *Good Corporate Governance* perusahaan seperti keterlambatan laporan keuangan, dan pelanggaran kewajiban keterbukaan informasi yang telah melanggar peraturan pasar modal serta kepailitan. Selain itu, proses hukum yang panjang mengenai perjanjian perdamaian dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) menunjukkan bahwa perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, yang berdampak pada keputusan pailit dan delisting oleh Bursa. Kepastian hukum dalam pasar modal sangat penting untuk melindungi investor, dari risiko dan kerugian akibat keputusan yang merugikan seperti *forced delisting* oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : *Forced Delisting*, Perlindungan Hukum, Pemegang Saham

ABSTRACT

This study examines the legal protection of investors for issuers that have undergone forced delisting on the Indonesian Stock Exchange with a case study of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. This study discusses the stock exchange's considerations in conducting forced delisting of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk through the announcement of Peng-DEL 00001/BEI. PP2/04-2020 and protection for investors. This research is studied using a normative juridical research method using a conceptual approach and a legislative approach. The results of this research explain that PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. is experiencing bankruptcy due to the absence of regulations that explicitly regulate legal protection for investors if an issuer is forced to delist. In addition, the delisting (delisting) of shares of companies listed on the Exchange has different mechanisms, namely voluntary delisting and forced delisting. Voluntary delisting is a delisting carried out at the will of the issuer itself, while forced delisting is a delisting carried out by the stock exchange. The implementation of delisting on issuers does not have provisions that explicitly regulate the issuer's responsibilities to public investors after delisting. However, the Indonesia Stock Exchange still requires issuers to buy back shares from public investors. The existence of legal certainty is evidenced by the existence of the Capital Market Law with the aim of protecting investors from capital market crimes. The ownership of a company cannot be separated from the consequences arising from a public company. The stock exchange must be responsible not only to the majority shareholders, but also to every action, transaction, and corporate action involving minority shareholders. The delisting of a company's shares on the Indonesia Stock Exchange can occur through two mechanisms, namely voluntary delisting (at the request of the issuer) and forced delisting (carried out by the Stock Exchange). PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk was forced to delist because it did not implement the company's Good Corporate Governance such as delays in financial statements, and violations of information disclosure obligations that had violated capital market and bankruptcy regulations. In addition, the lengthy legal process regarding the peace agreement and the suspension of debt payment obligations (PKPU) shows that the company failed to meet its obligations, which had an impact on the bankruptcy and delisting decisions by the Exchange. Legal certainty in the capital market is very important to protect investors, from risks and losses due to adverse decisions such as forced delisting by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Forced Delisting, Legal Protection, Shareholders

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya atas kesempatan kepada penulis untuk berkarya dan melengkapi naskah tugas akhir berjudul " **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR ATAS EMITEN YANG MENGALAMI PENGHAPUSAN PAKSA (*FORCED DELISTING*) DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PUTUSAN NO. 1 PK/PDT.SUS-PAILIT/2020)**", dan juga tidak lupa bahwa Shalawat melekat pada salam penulis, memberikan kepada Nabi kita Muhammad yang selalu menjadi utusan dan yang Berkah selalu diharapkan oleh seluruh umat-Nya. Skripsi ini disiapkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Jakarta. Untuk alasan ini, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kelengkapan naskah, sehingga penulis bisa lebih baik dalam menulis karya ilmiah lainnya, dan juga Penulis berterima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua Penulis Tri Adha Putra dan Yetti Linggawati yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, moral, bekal Agama, membiayai sekolah penulis dari TK hingga kuliah, memberikan uang saku, memberi penulis hidup yang layak dari kecil sampai saat ini dan doa yang tiada henti sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
2. Saudari-saudari penulis, Putri Nabila Febrianty dan Putri Savira Audina
3. Dr. Iwan Erar Joesoef, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan, saran, dan kritik yang sangat bermanfaat dan membangun sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Reisha Rizkia Sabila Supardi selaku support system yang selalu menemani, memotivasi, menyemangati dan mendo'akan penulis dalam penyusunan tugas akhir Skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan

wawasan kepada Penulis selama menjalani masa perkuliahan

6. Satrio Septian Nugroho, Teman sekaligus sahabat penulis yang selalu sigap membantu penulis di saat penulis butuh bantuan dan juga mentor penulis dalam berinvestasi di pasar modal.
7. Teman-teman kampus penulis, Akbar Khan, Abdur, Ica, Vedro, Fathan Aliqa, Jonathan Ngawi, Robby, Jose, Ariq Fijaetullah, Fathur, Tomo, Dhavan, Leonardo Andreas, Presyta, Yosua, Cheril, Rafli yang merupakan teman dekat penulis sekaligus teman seperjuangan Tugas Akhir yang senantiasa selalu membantu penulis, memberi semangat dan doa.
8. Teman-teman Patrib Main, Tegar, Juniver, Amel, Lukman (Lucky Keamanan), Bang Mus, Maudy, Dita, Akmal, Teca, Naoka, Rifqi, Rana, Fadel, Tika, Helmi, Hasan yang juga teman-teman dekat penulis.
9. Teman-Teman Magang Penulis di PT Geo Dipa Energi (Persero), Fahri, Alma, Lutfi, Rega, Tya, Hans, Dio, Alifia, Lutfiah, Ovi, Shafa, Yanuar, terimakasih telah menjadi partner magang yang baik, semoga kita semua jadi kartap di Geo Dipa.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
IDENTITAS MAHASISWA	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Ruang Lingkup Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Pendekatan Masalah	9
3. Sumber Data	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Literatur Review	12
B. Tinjauan Teori	13
BAB III	26
DESKRIPSI HASIL TEMUAN	26
A. Putusan Pailit PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	26
B. Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. No. Peng-DEL-00001/BEI.PP2/04-2020	26
BAB IV	28
PEMBAHASAN	28

A.	Pertimbangan Bursa Efek Indonesia mengeluarkan surat No. Peng-DEL 00001/BEI.PP2/04-2020 kepada PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk?	28
B.	Perlindungan hukum yang memberikan keadilan bagi investor pasar modal akibat diberlakukannya forced delisting oleh Bursa Efek Indonesia	44
BAB V	52
PENUTUP	52
DAFTAR PUSTAKA	55